

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi yang diterapkan dalam pelaksanaan TDS adalah dengan adanya tahap pra pelaksanaan, pada saat pelaksanaan, dan setelah pelaksanaan. Di tahap pra pelaksanaan ini dengan cara menentukan petugas TDS, melakukan rapat bidang Senda, mengumumkan petugas TDS, melakukan mentoring bersama petugas TDS, mempersiapkan sarana dan prasarana untuk kegiatan TDS. Tahap Pelaksanaan TDS dimana pada tahap ini bidang SENDA bertanggung jawab dalam jalannya kegiatan TDS agar berjalan dengan efektif dan efisien. Pada tahap ini, para petugas TDS tampil sebagai *public speaker* dan para santri menjadi *audience*. terdapat 4 tahap yaitu seleksi mingguan, seleksi putaran final, seleksi *grand final*, dan *grand final*. Pelaksanaan evaluasi TDS dilakukan 2 kali yaitu setiap satu bulan sekali setelah final TDS, dan evaluasi setelah kegiatan TDS perminggunya. Urgensi diadakannya TDS ini adalah untuk melatih kemampuan *public speaking* santri di Pondok Pesantren Ath-thahiriyah.

Dalam pelaksanaan TDS di Pondok pesantreen Ath-Thahiriyah ini terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan

TDS ini terdiri dari 5 Faktor yaitu : 1). Tempat, sarana dan prasarana yang memadai, 2). Konsep pelaksanaan TDS dan kerja sama, 3). Adanya istinbat 4). Adanya motivasi dan Apresiasi, 5). Mentoring. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan TDS ini terdiri dari 6 Faktor yaitu : 1). Hambatan dalam mengkondisikan santri, 2). Hambatan dalam segi waktu pelaksanaan, 3). Hambatan kurang terjalin kerja sama antar anggota bidang SENDA, 4). Hambatan dalam menentukan dan melatih petugas TDS, 5). Hambatan kurangnya waktu dalam latihan, 6). Hambatan dalam menyusun materi dan rasa percaya diri

Demi terwujudnya santri yang mampu menguasai ilmu agama dan umum, serta bisa bermanfaat ketika di masyarakat kelak. Pondok Pesantren Ath-Thahiriyah mengadakan program-program unggulan yang mampu mendorong santri dan mengembangkan potensinya. Program *Training Dakwah Santri (TDS)*, merupakan salah satu program dibawah naungan bidang SENDA yang berfokus pada pengembangan minat dan bakat, kesenian dan dakwah santri di Pondok Pesantren Ath-Thahiriyah.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan Penulis terhadap pihak-pihak yang terlibat maupun pihak yang menjadi objek dari tujuan penelitian maka penulis menyampaikan saran diantaranya:

1. Kepada Bidang SENDA Pondok Pesantren Ath-Thahiriyah Kaloran Serang Banten penulis ingin menyampaikan bahwa program TDS sangat berperan dalam melatih kemampuan *public speaking* santri, melatih keberanian, percaya diri, menambah wawasan/pengalaman dan akan bermanfaat ketika di masyarakat kelak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan saran agar pada pelaksanaan TDS selanjutnya santri yang menjadi petugas lebih dilatih dan dibimbing secara *intens*, menyesuaikan dengan minat dan bakatnya, tema dakwah yang diberikan merupakan materi yang akan banyak dipakai di Masyarakat. Selain itu juga, penulis berharap agar bidang SENDA bisa lebih bekerja sama dan berkontribusi dalam pelaksanaan TDS agar bisa lebih efektif dan efisien baik dari waktu pelaksanaan ataupun kualitasnya.
2. Kepada para pengurus dan asatidz Pondok Pesantren Ath-Thahiriyah Kaloran Serang Banten penulis ingin menyampaikan pesan agar bisa lebih mendukung dan memberikan motivasi kepada para santri bukan hanya lewat hukuman saja, tapi juga dengan apresiasi. Hal ini agar santri lebih bersemangat dan memberikan energi positif. Para pengurus harian lebih memberikan kontrol dalam pelaksanaan TDS agar bisa lebih baik kedepannya.

3. Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang *Traing* Dakwah Santri (TDS) atau Muhadharah untuk meneliti lebih dalam terkait efektivitas program tersebut agar berjalan efektif dan efisien. Selain itu juga disarankan untuk menggali lebih dalam terkait kondisi santri setelah mengikuti program tersebut. peneliti diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam mencari dan mengumpulkan sumber data ditunjang dengan dokumen dan wawancara kepada narasumber terkait.